

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kunci majunya sebuah negara. Hingga menjadi sebuah keyakinan semua negara sehingga memiliki peranan yang sangat besar terhadap kemajuan sebuah negara. Seperti yang telah dikatakan oleh Suyatno presiden yang paling maju saja masih tetap mengakui bahwa investasi dalam sebuah pendidikan merupakan hal terpenting dalam kemajuan bangsa.²

Usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki merupakan istilah dari pendidikan. Telah diatur dalam Undang-undang No 20 tentang sistem pendidikan Nasional, didalamnya dinyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Adanya hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan harus disadari arti pentingnya, dan direncanakan secara sistematis, agar suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan secara optimal.

Selain itu, pendidikan merupakan kegiatan berlangsungnya proses belajar mengajar supaya orang mampu untuk berfikir secara logis dan menjadi lebih bijaksana. Sehingga dalam mewujudkan cita-cita bangsa sangat diperlukan sebuah pendidikan yang unggul dan berkualitas yang mampu mencetak generasi individu yang tidak hanya berfikir akan tetapi, mampu menjalankan apa yang mereka pikirkan dan apa yang difahaminya.

Melalui materi sejarah siswa diharapkan menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur. Karena melalui pendidikan sejarah siswa

² Sabar Budi Raharjo, Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No. 2 Vol. 16, Mei 2012. Hlm. 512.

diajarkan nilai-nilai normatif. Sehingga Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sejarah mempunyai fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian bangsa, kualitas manusia dan masyarakat Indonesia umumnya.³

Terdapat beberapa pendapat tentang fenomena pembelajaran sejarah yang terjadi di Indonesia yang dikemukakan oleh pakar pendidikan sejarah maupun sejarawan. Salah satunya, Prof. Hamid Hasan, beliau menjelaskan bahwa pada kenyataannya sekarang, model pengajaran sejarah jauh dari harapan untuk memungkinkan anak melihat relevansinya dengan kehidupan masa kini dan masa depan. Mulai dari jenjang SD hingga SLTA, pendidikan sejarah cenderung hanya memanfaatkan fakta sejarah sebagai materi utama. Maka tidak bisa dipungkiri sekarang ini pendidikan menjadi terasa kering, tidak menarik, dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggali makna dari sebuah peristiwa sejarah.

Proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar didalamnya guru dituntut untuk kreatif dalam penyampaian materi, apalagi dalam materi sejarah. Sejarah termasuk pembelajaran yang materi didalamnya membahas peristiwa penting yang terjadi pada masa lampau dan mengandung unsur normatif didalamnya. Sehingga dalam penyampaian materi lebih cenderung bercerita, belum lagi jika pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung pada jam pelajaran diatas pukul 09.00 WIB atau setelah istirahat yang mana susana menjadi semakin parah dengan mulai adanya siswa yang mengantuk dan kurang memperhatikan. Seperti siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023.

Saat praobservasi, hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Februari 2023 kepada guru mapel IPS yaitu Bu Roikhatul Jannah, S.Pd., di SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar terkait pembelajaran IPS khususnya pada materi sejarah banyak siswa yang

³ Magdalia Alfian, Pendidikan Sejarah Dan Permasalahan Yang Dihadapi, Khazanah Pendidikan: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 2 Vol. 2, 2011. Hlm.

mengantuk, kurang memperhatikan penyampaian materi dari guru saat berlangsungnya proses pembelajarannya. Selain itu ada siswa yang juga bermain sendiri. Bagi siswa yang mengantuk guru mapel menyuruh siswanya untuk cuci muka. Selain itu, kendala dalam penyampaian materi sejarah saat menggunakan metode ceramah cenderung menyebabkan siswa kurang fokus, apalagi pada materi sejarah setidaknya hafal terkait tokoh, tanggal dan peristiwa penting yang terjadi sehingga terdapat kesulitan bagi beberapa siswa untuk menghafal hingga memahaminya, walaupun pada dasarnya kemampuan dari siswa sebenarnya tidak sama.

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti terkait beberapa kendala lain misalnya sarana dan prasarana pendukung belajar yang masih belum sepenuhnya lengkap memiliki pengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang mana hal tersebut disebabkan keadaan sekolah menempati Gedung baru. Akan tetapi, hal ini bukan menjadi suatu masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Materi Sejarah. Seperti model pembelajaran *Picture and Picture* yang menggunakan media gambar sebagai bahan ajar merupakan suatu alternatif dalam pembelajaran pada materi sejarah yang mana diharapkan siswa tidak mengantuk, melatih daya nalar, lebih leluasa mengungkapkan argument hingga mempermudah materi yang disampaikan saat teringat dengan media gambar.

Hasil yang diperoleh dengan penerapan model pembelajaran model *Picture and Picture* adalah hubungan timbal balik guru dengan siswa untuk menciptakan suasana kelas yang aktif serta kondusif dalam proses belajar mengajar, dimana siswa dalam model pembelajaran ini diharuskan untuk mengurutkan gambar hingga menjadi urutan yang logis dan mampu menjawab alasan dari pemilihan gambar yang telah diurutkan sehingga jika terdapat perbedaan pendapat diantara siswa, siswa mampu berdiskusi atau berdebat untuk mempertahankan argumen yang siswa pilih sehingga mendorong kelas lebih aktif. Selain itu, penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga apabila siswa dapat memahami materi dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar.

SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar merupakan Yayasan yang dinaungi oleh pesantren dibawah asuhan KH. M Fahim Ridho Ihsan. Siswa yang sekolah formal mayoritas adalah santri Pondok pesantren Abul Faidl akan tetapi ada juga beberapa siswa yang hanya mengikuti sekolah formal saja. Kelengkapan dari sarana dan prasarana SMP Abul Faidl Wonodadi Blitar sendiri masih belum lengkap dan masih dalam tahap penyesuaian, dikarenakan menempati Gedung baru yang sebelumnya menjadi satu dengan Lembaga SMA Abul faidl. Sehingga kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi pengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023 diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Materi Sejarah Kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar”**. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi sejarah siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi sejarah kedatangan Bangsa Portugis di Malaka siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi sejarah kedatangan Bangsa Portugis di Malaka siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023?
3. Apa Dampak dari penerapan model Pembelajaran *picture and picture* materi sejarah kedatangan Bangsa Portugis di Malaka siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi sejarah kedatangan kedatangan Bangsa

Portugis di Malaka siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi sejarah kedatangan Bangsa Portugis di Malaka siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui dampak dari penerapan model *picture and picture* materi sejarah kedatangan Bangsa Portugis di Malaka siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023.

D. Batasan Masalah

Penelitian yang telah dilakukan ini agar tidak melebar permasalahannya sehingga tetap fokus dan mendalam, maka penulis membatasi permasalahannya. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi, langkah-langkah, analisis mengenai faktor pendukung dan penghambat, dan dampak dari penerapan model pembelajaran *picture and picture* materi sejarah kedatangan Bangsa Portugis di Malaka siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Adanya Penelitian yang dilakukan, diharapkan menjadi sumbangsih pikiran penulis ke dalam Khazanah ilmiah terutama tentang implementasi atau penerapan dari model pembelajaran *picture and picture* materi sejarah siswa kelas VIII SMP Abul Faidl Wonodadi Blitar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia saat ini maupun masa yang akan datang, serta menjadi solusi siswa dalam belajar serta memahami konteks pembelajaran teori sejarah.

2. Manfaat Praktis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik Siswa, Guru, Pihak Sekolah maupun Peneliti. Berikut penjabarannya dari manfaat-manfaat diatas sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi alat sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan secara institusional atau keseluruhan. Model pendidikan *picture and picture* dapat dilakukan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1) Bagi Kepala SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan kepala sekolah sebagai refrensi model pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Bagi Guru SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi pilihan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang akan disajikan serta menjadi solusi guru IPS dalam mengatasi fenomena yang ada pada siswa khususnya pada materi sejarah serta dapat merangsang siswa untuk berpikir logis dan kritis pemahaman siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Sejarah.

3) Bagi Siswa

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami konteks pembelajaran sejarah dikarenakan pembelajaran dengan model *picture and picure* dapat merangsang siswa untuk perpikir logis serta kritis siswa. Selain itu, diharapkan dengan model pembelajaran *piture and picture* ini dapat meningkatkan

hasil belajar siswa SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar.

b. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan menjadi Reverensi bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Selain itu, diharapkan menjadi sumber belajar dan bacaan mahasiswa yang lain.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini, diharapkan setelah dilaksanakan penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam penerapan model pembelajaran khususnya pada model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajar IPS materi sejarah pada siswa SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar kelas VIII.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi modal dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat mencapai tujuannya yang optimal.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah difungsikan untuk mempermudah pembahasan sehingga pembahasan mudah difahami dan terhindar dari kesalahpahaman pengertian dan kesalahan pada isi penelitian ini, untuk itu diperlukan uraian-uraian terkait istilah pokok dalam judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Materi Sejarah Kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar” maka peneliti perlu menjelaskan definisi yang mencakup dalam judul tersebut agar terdapat kesamaan persepsi antara peneliti dengan pembaca baik secara konseptual dan oprasional. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan atau Implementasi

Penerapan adalah melakukan pelaksanaan sesuai dasar tertentu. Sedangkan menurut para ahli penerapan adalah suatu perbuatan melakukan atau melaksanakan suatu teori, metode, model dan hal-hal untuk mencapai sebuah tujuan dan kepentingan yang diinginkan kelompok atau golongan yang telah terencana sebelumnya.⁴

b. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang menjadi faktor utama dalam berlangsungnya Pendidikan, dengan menempatkan gambar yang dipasangkan atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Selain itu, model ini merupakan model dengan beberapa gambar yang digunakan sebagai media yang menarik dan merangsang nalar pemahaman dari peserta didik.⁵

c. Hubungan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap pembelajaran siswa

Model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu suatu model pembelajaran dengan cara menyajikan kompetensi yang akan dicapai, menyajikan materi, memperlihatkan gambar, memanggil siswa untuk mengurutkan gambar, menanyakan alasan pemilihan gambar tersebut, menanamkan konsep dari gambar tersebut, dan menyimpulkan. Model pembelajaran ini dipilih karena, untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan guru dan sebagai sarana guru untuk merangsang siswa berpikir logis dan kritis dan juga sebagai sarana meningkatkan daya ingat siswa sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi sejarah yang disampaikan untuk mencapai indicator pencapaian pembelajaran.

⁴ 155 Ahmad Yarist Firdaus dan Muhammad Andi Hakim, *Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources"* dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015, *Economics Development Analysis Journal*, No. 2 Vol. 2. 2013. Hlm. 55.

⁵ Suprijono, Shoimin. *Model Pembelajaran Picture and Picture*. Eurupa. 2014. Hlm. 122.

d. Materi Sejarah

Materi Sejarah atau ilmu sejarah merupakan cabang ilmu dari ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji atau mempelajari mengenai peristiwa yang terjadi pada masa lampau atau masa lalu dan berkaitan dengan kehidupan manusia. Menurut Kartodirdjo yang merupakan bapak sejarawan Indonesia Sejarah adalah terdapat dua aspek yang pertama yaitu secara subjektif sebagai pengkonstruksian yang disusun oleh sejarawan sebagai alur cerita, yang kedua objektif yang merujuk pada kejadian atau yang disebut sebagai peristiwa sebagai suatu bentuk proses dalam akuntabilitasnya.⁶

Selain itu, Pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 adalah adanya pembagian kelompok untuk siswa IPA dan IPS, yang pertama adalah sejarah Indonesia. Sejarah Indonesia ini diberikan untuk peminatan IPA maupun peminatan IPS. Sejarah Indonesia ini disebut dengan Sejarah Umum. Materi didalamnya mencakup dari masyarakat praaksara hingga kerajaan-kerajaan di Nusantara. Dalam sejarah Indonesia tidak hanya mengajarkan kognitif atau pengetahuan saja, melainkan dapat memunculkan watak atau karakter dari tokoh sejarah sehingga peserta didik bisa meniru ataupun mengambil contoh untuk menerapkan sikap yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan sejarah peminatan lebih menekankan kepada konsep, misalnya pengertian sejarah itu sendiri, siapa para ahli yang mengungkapkan, serta penelitian-penelitian sejarah dan historiografinya.⁷

2. Penegasan Oprasional

Dari penegasan yang disajikan diatas maka dapat disimpulkan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Materi Sejarah

⁶ Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. 1993.

⁷ Eka Aprilia Permatasari. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal of History Education*, No. 1 Vol. 3, 2014. Hlm. 14.

Kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar” merupakan penelitian yang menganalisis, menyelidiki, menguraikan, model pembelajaran untuk mengetahui seberapa efektifnya model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran materi Sejarah pada siswa kelas VIII SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar. Penelitian ini yang akan dianalisa yaitu penerapan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* materi Sejarah kelas VIII di SMP Terpadu Abul Faidl Wonodadi Blitar tahun ajaran 2022/2023.

G. Sistematika Pembahasan

Garis besar dalam penyusunan laporan berada pada sistematika pembahasan yang memiliki tujuan guna mempermudah dalam memahami dan mendalami keseluruhan teks pada laporan. Secara umum penulisan laporan dari penelitian kualitatif seperti penjabaran dibawah ini:

BAB I: Pendahuluan, yang merupakan awal dalam memulai langkah untuk mengetahui gambaran umum dari keseluruhan isi yang ada dalam sekripsi yang dibahas. Komponen yang ada dalam bab pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang mana didalamnya mencakup: tinjauan tentang model *Picture And Picture*, tinjauan tentang hasil belajar, tinjauan tentang keterkaitan atau hubungan model *Picture And Picture* dengan hasil belajar, tinjauan tentang materi sejarah dan penelitian terdahulu.

BAB III: Metodologi Penelitian, yang didalamnya meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian, yang menjelaskan atau mendeskripsikan data dan temuan penelitian.

BAB V: Pembahasan, Pembahasan ini merupakan pembahasan yang fokus pada penelitian dengan teori yang ada.

BAB VI: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian ini juga berisikan daftar rujukan, daftar lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan biodata dari penulis.